

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, masyarakat membeli lebih banyak barang karena mereka memperoleh lebih banyak uang dan perekonomian menjadi lebih baik. Banyak orang percaya bahwa semakin banyak uang yang Anda hasilkan, Anda akan semakin bahagia, karena menjadi sejahtera adalah alasan orang bekerja. Namun, gagasan tersebut mungkin sudah tidak berlaku lagi, karena menghasilkan banyak uang tidak akan membuat Anda bahagia jika tidak mengelola keuangan dengan baik..

Situasi perkembangan ekonomi global saat ini, mendorong setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun financial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor.

Perilaku keuangan adalah seberapa baik seseorang menangani uangnya setiap hari. Meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, penanganan, pengendalian, pengeluaran, dan penghematan uang (Al Kholilah dan Iramani, 2023). Orang-orang mulai mengelola uang mereka dengan baik ketika mereka perlu membiayai hidup mereka dengan uang yang mereka peroleh, dan mereka benar-benar ingin melakukannya dengan baik. Perilaku keuangan dipandang sangat penting bagi semua jenis orang agar mereka dapat belajar lebih banyak dan menjadi lebih baik dalam keterampilan keuangan serta terhindar dari masalah uang. Ada baiknya untuk mengajarkan perilaku keuangan sejak dini karena remaja mungkin belum siap menghadapi dunia keuangan dan perlu banyak belajar (Adiputra dan Patricia, 2020).

Perilaku keuangan adalah tentang menangani uang dengan baik. Ketika orang mengelola uang mereka secara efektif, hal ini dapat memperbaiki situasi keuangan mereka. Namun jika mereka tidak mengelola keuangan pribadinya, hal tersebut dapat menimbulkan masalah besar di kemudian hari, seperti kejahatan dan permasalahan di masyarakat (Jaker et al., 2023).

Untuk mengelola uang dengan baik, diperlukan pengetahuan, sikap, dan karakter yang benar. Ini membantu orang menangani keuangan mereka dengan cara terbaik. Namun, sebagian orang masih kesulitan mengelola perilaku keuangannya dengan baik. Masyarakat yang tidak memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dapat mengembangkan perilaku konsumen atau menjadi korban penipuan keuangan. Sebaliknya, orang yang bisa mengontrol sikap dan memiliki pengetahuan yang cukup biasanya akan lebih mudah dalam mengatur keuangannya dan terhindar dari masalah tersebut. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan penjual dan pembeli untuk menguji perilaku keuangan berdasarkan variabel yang digunakan.

Memiliki pengetahuan keuangan adalah hal penting pertama dalam membantu masyarakat mengelola uangnya dengan baik. Pengetahuan finansial berarti seseorang dapat memahami, memikirkan, dan menangani masalah uang untuk membuat pilihan yang baik dan menghindari masalah uang (Halim dan Astuti, 2019).

Pengetahuan keuangan dapat dilihat sebagai seberapa baik seseorang mengetahui berbagai topik keuangan, seperti alat keuangan. Seberapa baik seseorang memahami keuangan mempengaruhi kemampuannya dalam memahami dan menggunakan alat keuangan. Jika seseorang mengetahui banyak tentang keuangan, itu membantu mereka membuat keputusan keuangan yang baik.

Nurazizah (2022), Tirani (2020), dan Herry (2024) telah melihat banyak penelitian tentang bagaimana pengetahuan finansial mempengaruhi apa yang dilakukan masyarakat sebagai konsumen. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pengetahuan finansial memang mempengaruhi cara orang menangani uangnya. Apa yang ditemukan oleh studi tentang perilaku keuangan konsumen juga terjadi pada pelanggan di Lin's Houseware. Penelitian yang

disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa pengetahuan finansial mempengaruhi cara orang menangani uangnya.

Situasi di atas menunjukkan bahwa pelanggan Lin's Houseware Gunungsitoli, sebuah perusahaan yang menjual peralatan rumah tangga, spring bed, sofa, dan meja makan, sedang menghadapi masalah ini. Produk yang mereka jual merupakan barang mewah yang tidak penting bagi sebuah rumah tangga. Terkadang, pelanggan membelanjakan uangnya untuk barang-barang tersebut tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap keuangan mereka karena mereka tidak cukup tahu cara mengelola uangnya.

Fenomena masalah yang dialami oleh konsumen di Lin's Houseware terkait pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, bahwa terdapat konsumen yang masih kurang memiliki pengetahuan tentang keuangan sehingga kondisi tersebut berpengaruh pada perilaku keuangan para konsumen dalam menggunakan keuangan dengan baik dan tepat sasaran. Konsumen di Lin's Houseware cenderung menggunakan uang tanpa adanya perencanaan awal sehingga penggunaan tidak tepat sasaran. Selain itu, para konsumen juga tidak menggunakan uang pribadinya secara efektif, dimana hal ini terkadang barang yang dibelanjakan merupakan bukan barang yang lebih bermanfaat bagi kebutuhan keluarga melainkan menggunakan uang miliknya dengan membelanjakan barang sesuai keinginan hati dan keinginan mata saja tanpa memperhatikan manfaat yang lebih efektif seperti membelanjakan *springbed*, sofa, meja makan dengan harga yang terlalu mahal sementara di tempat lain terdapat produk yang harganya lebih ringan. Keputusan konsumen dalam membelanjakan produk dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan konsumen dalam mengelola keuangan pribadi/keluarga. Jadi, kita dapat mengatakan bahwa mengetahui tentang uang mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara orang menangani uangnya.

Situasi dan kondisi para konsumen di Lin's Houseware perlu mendapatkan edukasi dalam mengelola keuangan yang baik. Melalui penelitian ini, peneliti turut memberikan motivasi, saran dan pendapat agar para konsumen di Lin's Houseware dapat meningkatkan pengetahuannya dalam mengelola keuangan

sehingga mempengaruhi perilakunya dalam menggunakan keuangannya sendiri.

Jadi, peneliti ingin memikirkan seberapa banyak orang tahu tentang uang dan bagaimana pengaruhnya terhadap mereka. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dan memberikan judul.:**“Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Konsumen Lin’s Houseware Gunungsitoli”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan yang masih minim.
2. Perilaku keuangan kurang berfokus pada pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga menghambat peningkatan kesejahteraan keuangan kearah positif.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membantu peneliti melakukan pekerjaannya dan mengingat berapa banyak waktu dan uang yang konsumen miliki, dan apa yang dapat konsumen lakukan ketika membicarakan ide penelitian ini, masalah yang konsumen pelajari perlu dibatasi.

Menurut Zuriah (2015:26), bahwa “Pembatasan masalah perlu dilakukan dengan tujuan agar pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar dari yang sudah ditentukan, atau peneliti lebih berfokus pada tujuan yang akan diteliti”.

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mempermudah dalam melakukan pembahasan, maka perlu dibatasi permasalahan, dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan konsumen Lin’s Houseware Gunungsitoli.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan atau perbedaan antara hasil yang diinginkan dengan kenyataan yang diperoleh. Dengan mengetahui permasalahan, maka tindakan yang diambil tepat dan tidak menyimpang dari persoalan yang terjadi.

Sugiyono (2018) mengatakan masalah terjadi ketika apa yang kita harapkan berbeda dengan apa yang sebenarnya terjadi. Rumusan masalah adalah ketika seorang peneliti mengajukan pertanyaan yang kemudian mereka coba jawab. Mereka menemukan jawabannya melalui penelitian, bekerja dengan data, eksperimen, dan metode ilmiah lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun pertanyaan penelitian seperti ini:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan konsumen Lin's Houseware Gunungsitoli?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan konsumen Lin's Houseware Gunungsitoli?

1.5 Tujuan Penelitian

Sugiyono (2018:290) mengatakan bahwa "Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, meningkatkan, dan mengkonfirmasi apa yang kita ketahui. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan konsumen Lin's Houseware Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan konsumen Lin's Houseware Gunungsitoli.

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:37), mengungkapkan pendapatnya bahwa manfaat penelitian adalah jawaban atas tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian, guna mendapatkan sistem pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang sudah dirumuskan di dalam topik penelitian.

Dari pengertian di atas, maka perlu diketahui bahwa penulisan atau pembuatan manfaat penelitian ini adalah penting dan harus ditulis dengan sebaik-baiknya, diuraikan secara terperinci dan juga gunanya penelitian tersebut dilakukan serta hasil penelitiannya didapatkan. Artinya, informasi yang terdapat didalam karya tulis ilmiah tersebut harus benar-benar ditulis dan pembaca mendapatkan manfaat penelitian ini setelah peneliti melakukan penelitian serta memiliki kontribusi, baik untuk pribadi maupun di bidang atau studi tertentu.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu agar lebih memahami bagaimana pengetahuan finansial mempengaruhi tindakan konsumen terhadap keuangannya. Peneliti juga berharap temuan ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Pembaca dapat memeriksa apakah temuan ini benar, menambahkan informasi baru, atau menggunakan cara lain untuk mempelajari bagaimana pengetahuan keuangan mempengaruhi cara konsumen Lin's Houseware Gunungsitoli menangani uang miliknya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain mencapai tujuan penelitian ini, kami berharap temuan ini dapat membantu para peneliti, institusi, dan tempat penelitian dilakukan, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Bagi Peneliti

Hal ini akan membantu peneliti belajar lebih banyak tentang membandingkan situasi dunia nyata dengan apa yang telah dipelajari dalam teori, sehingga peneliti dapat melihat perbedaan antara teori dan praktik.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Hal ini juga untuk membantu Mahasiswa menemukan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan Mahasiswa setelah menyelesaikan penelitiannya.

3. Bagi Lokasi Penelitian

Informasi ini dapat digunakan untuk membantu membuat kebijakan, terutama ketika melihat bagaimana pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hal ini dapat membantu orang-orang yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, terutama mengenai seberapa baik orang-orang memahami uang dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi apa yang mereka lakukan dengan uang mereka.